

**Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar terhadap
 Kepuasan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA
 Muhammadiyah Kota Samarinda**

Nazwa Nabila Putri¹, Noor Ellyawati², Sudarman³, Vitria Puri Rahayu⁴

¹²³⁴ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

[1nazwanblptr22@gmail.com](mailto:nazwanblptr22@gmail.com), [2noor.ellyawati@fkip.unmul.ac.id](mailto:noor.ellyawati@fkip.unmul.ac.id), [3sudarman@fkip.ac.id](mailto:sudarman@fkip.ac.id), [4vitria.puri@fkip.ac.id](mailto:vitria.puri@fkip.ac.id)

Abstrak Peran motivasi belajar dan kedisiplinan belajar sebagai faktor internal yang berpengaruh pada kinerja akademik penting dimiliki siswa khususnya dalam implementasi pada pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan kedisiplinan belajar terhadap kepuasan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda, dengan sampel 60 siswa yang memilih mata pelajaran ekonomi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan kuesioner. Hasil uji f diperoleh nilai $F_{hitung} = 18,498 > F_{tabel} 3,16$, dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka disimpulkan motivasi belajar dan kedisiplinan belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel kepuasan belajar siswa. Berdasarkan hasil perhitungan uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai R^2 sebesar 0,394 artinya motivasi belajar dan kedisiplinan belajar berpengaruh sebesar 39,4% terhadap kepuasan belajar. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa motivasi belajar dan kedisiplinan belajar memiliki hubungan erat dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih positif dan meningkatkan kepuasan siswa dalam pembelajaran ekonomi.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Kedisiplinan Belajar, Kepuasan Belajar Siswa

Abstract The role of learning motivation and learning discipline as internal factors that influence academic performance is important for students, especially in the implementation of learning. This study aims to determine the effect of learning motivation and learning discipline on student learning satisfaction in economics subjects. The study used a quantitative approach analysis with multiple linear regression, with a sample of 60 students who chose economics subjects. Data collection techniques were carried out by observation and questionnaires. The results of the f test obtained a value of $F_{count} = 18.498 > F_{table} 3.16$, with a significance of $0.000 < 0.05$, it is concluded that learning motivation and learning discipline simultaneously have a significant effect on student learning satisfaction variables. Based on the results of the determination coefficient test (R^2) calculation, the R^2 value was obtained of 0.394, meaning that learning motivation and learning discipline have a 39.4% effect on learning satisfaction. The conclusion of this study is that learning motivation and learning discipline have a close relationship in creating a more positive learning experience and increasing student satisfaction in learning economics.

Keywords: Learning Motivation, Learning Discipline, Student Learning Satisfaction

PENDAHULUAN

Kepuasan belajar dapat menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan proses pembelajaran, saat proses yang dijalani telah memenuhi harapan dan kebutuhan, baik dari segi pemahaman materi, metode pengajaran, maupun hasil belajar yang dicapai. Indrawan et al., (2022:359) menyatakan bahwa siswa merasa puas ketika harapan dalam proses pembelajaran dapat terpenuhi. Perasaan puas yang didapat oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran mendorong siswa lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif, memiliki tingkat keterlibatan yang tinggi, serta menunjukkan kualitas akademik yang lebih baik. Susanto et al., (2024:2499) mengatakan dengan adanya motivasi belajar yang tinggi pada siswa, hal tersebut membuat siswa lebih menikmati proses pembelajaran dan merasakan kepuasan yang lebih tinggi terhadap pengalaman belajar di sekolah.

Kepuasan belajar siswa selama kegiatan pembelajaran dipengaruhi oleh tingkat motivasi belajar yang dimiliki. Ricardo & Meilani, (2017:188) menyatakan bahwa siswa dengan motivasi belajar yang tinggi cenderung menunjukkan prestasi akademik yang baik, memiliki kebiasaan belajar yang terstruktur, serta mampu

memahami materi dengan lebih mendalam. Selain itu, peningkatan motivasi belajar juga berperan penting dalam mendukung efektivitas proses pembelajaran dengan membantu tercapainya tujuan pembelajaran, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepuasan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Nugroho, (2021:112) menyatakan bahwa minat dan motivasi belajar dapat mendukung optimalisasi proses pembelajaran, sehingga siswa lebih terlibat aktif dalam kegiatan belajar dan memperoleh pengalaman belajar yang lebih memuaskan.

Motivasi belajar berperan sebagai dorongan utama yang memicu terbentuknya aktivitas pada siswa sehingga membuat proses pembelajaran berjalan dengan baik. Yeni et al., (2022:133) menyatakan bahwa motivasi belajar sebagai faktor utama yang mendorong siswa untuk meningkatkan semangat untuk belajar, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Azmi et al., (2024:324) mengatakan bahwa siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung aktif dalam kegiatan belajar, membentuk kedisiplinan belajar, dan meningkatkan daya kemampuan serta hasil belajar. Hal tersebut diartikan bahwa dengan adanya motivasi yang tinggi pada siswa, membuat siswa

dapat menjalani proses belajar dengan perasaan puas serta disiplin dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung.

Kedisiplinan yang terbentuk dari motivasi belajar berperan dalam mendorong siswa untuk mematuhi aturan, menjaga ketertiban, dan konsisten dalam menjalankan tugas-tugas pembelajaran. Wahid Hakim Azzaky & Raharjo Raharjo, (2024:321) mengatakan siswa yang disiplin cenderung memiliki pola belajar yang teratur, mampu memanfaatkan waktu secara efisien, dan dapat menghindari perilaku yang mengganggu proses belajar. Akmaluddin & Haqiqi, (2019:2) kedisiplinan juga membantu siswa untuk memperoleh perasaan puas karena kesetiaan serta melatih siswa untuk berpikir secara teratur. Dengan kedisiplinan yang baik, siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran lebih terstruktur, yang akan meningkatkan pemahaman, kepuasan dan prestasi belajar pada siswa. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar dan kedisiplinan belajar saling berkaitan dalam menciptakan pengalaman belajar yang optimal dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

Berdasarkan data awal yang diperoleh melalui kuesioner terhadap 30 responden siswa SMA Muhammadiyah Kota

Samarinda, ditemukan bahwa 26,7% responden menganggap penjelasan guru cenderung terlalu singkat dan kurang mendalam, sehingga siswa merasa tidak memahami inti materi dengan baik. Selain itu, 30% responden menyatakan bahwa guru jarang memberikan kesempatan untuk bertanya, yang membuat siswa merasa kurang dilibatkan dalam proses pembelajaran dan 30% responden menyatakan penjelasan yang diberikan kurang menghubungkan teori dengan situasi nyata, sehingga siswa merasa kesulitan memahami. Hal tersebut menunjukkan harapan siswa terhadap proses pembelajaran tidak sesuai dengan yang di harapkan.

Dari hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi, terlihat bahwa beberapa siswa kurang termotivasi dalam belajar, hal tersebut ditandai dengan kurang fokusnya siswa selama penjelasan guru serta minimnya partisipasi dalam diskusi kelompok dan sikap tidak antusias terhadap tugas. Hal ini menyebabkan siswa merasa bahwa pembelajaran menjadi monoton dan kurang relevan dengan kebutuhan siswa. Dalam aspek kedisiplinan, beberapa siswa sering menggunakan ponsel secara diam-diam selama pelajaran, yang tidak hanya

mengganggu konsentrasi tetapi juga menurunkan kepuasan siswa terhadap suasana belajar yang kondusif.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan, di antaranya oleh Muammar Rinaldi (2019) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa motivasi belajar dan disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki motivasi dan disiplin yang tinggi cenderung lebih berhasil dalam mencapai tujuan belajar yang akan meningkatkan kepuasan terhadap proses pembelajaran. Penelitian lain oleh Sugeng Haryono (2016) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kedisiplinan dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, dapat diketahui bahwa penelitian ini sangat penting dilakukan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan kedisiplinan belajar terhadap kepuasan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan kedisiplinan belajar terhadap kepuasan belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi

di SMA Muhammadiyah Kota Samarinda. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulis memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar terhadap Kepuasan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Muhammadiyah Kota Samarinda”**.

KAJIAN TEORI

Definisi dan Konsep dasar

Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal yang dimiliki siswa di SMA Muhammadiyah Kota Samarinda dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, yang terlihat dari usaha siswa untuk mengubah tingkah laku lebih baik.

Kedisiplinan Belajar

Kedisiplinan belajar siswa di SMA Muhammadiyah Kota Samarinda adalah ketataan dan kepatuhan siswa terhadap aturan dan kebijakan belajar yang ditetapkan, baik tertulis maupun tidak tertulis untuk mendukung proses belajar yang efektif.

Kepuasan Belajar

Kepuasan belajar adalah perasaan puas atas hasil yang diperoleh siswa di SMA Muhammadiyah Kota Samarinda terhadap proses pembelajaran yang sesuai dengan

harapan siswa dari pengalaman belajar yang dialami.

Teori yang digunakan

Motivasi Belajar

Uno, (2023:23) menyatakan bahwa motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku.

Kedisiplinan Belajar

Harefa, (2023:92) menjelaskan disiplin belajar siswa adalah meningkatnya ketaatan dan kepatuhan siswa dalam mengikuti peraturan dan tata tertib untuk melaksanakan tugas dan kewajiban dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran yaitu yang berhubungan dengan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai, sikap dan perilaku seseorang.

Kepuasan Belajar

Tukiran, (2022:254) menjelaskan kepuasan belajar merupakan perasaan dan sikap siswa terhadap proses pembelajaran atau mencerminkan tingkat kepuasan yang dirasakan, berkaitan dengan motivasi siswa untuk belajar yang di sebabkan oleh pengalaman belajar.

Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan, di antaranya oleh Muammar Rinaldi (2019)

dan Sugeng Haryono (2016) dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa motivasi belajar dan disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki motivasi dan disiplin yang tinggi cenderung lebih berhasil dalam mencapai tujuan belajar yang akan meningkatkan kepuasan terhadap proses pembelajaran.

Namun, terdapat perbedaan fokus penelitian yang sedang dilakukan pada pengaruh motivasi belajar dan kedisiplinan belajar terhadap kepuasan belajar. Meskipun variabel yang diteliti serupa, penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi dan kedisiplinan belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi. Dengan demikian, meskipun ada kesamaan dalam hal pengaruh motivasi dan kedisiplinan, penelitian ini memberikan perspektif baru dengan menyoroti kepuasan belajar sebagai outcome yang lebih menekankan pada pengalaman dan perasaan siswa terhadap proses pembelajaran, bukan hanya hasil akademik atau prestasi yang dicapai.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif. Sugiyono, (2019:16) mendefinisikan metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandasan pada positivisme (data konkret), digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa di SMA Muhammadiyah 2 Samarinda dan SMA Istiqomah Samarinda Tahun Ajaran 2024/2025 yang berjumlah 158 siswa. Sampel penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Sugiyono, (2018:138) mengatakan bahwa teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Penelitian ini mengambil sampel seluruh siswa SMA Muhammadiyah Kota Samarinda yang mengambil mata pelajaran ekonomi sebagai peminatan sebanyak 60 siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Observasi

Hasibuan et al., (2023:9) mengatakan observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau fenomena-fenomena yang 37 diselidiki. Teknik observasi yang dimaksud merupakan cara untuk mendapatkan pengamatan langsung tentang siswa untuk mengetahui segala sesuatu yang sesuai dengan judul yang diteliti.

Kuesioner

Amalia et al., (2022:10) mengatakan kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk menjaring data atau informasi yang harus dijawab oleh responden secara bebas sesuai dengan pendapatnya. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai motivasi belajar dan kedisiplinan belajar terhadap kepuasan belajar pada mata pelajaran ekonomi di SMA Muhammadiyah Kota Samarinda.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda menggunakan bantuan SPSS Versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.09374574
Most Extreme Differences	Absolute	.160
	Positive	.076
	Negative	-.160
Test Statistic		.160
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.084 ^d
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	.077
	Upper Bound	.091

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber: Data Primer Diolah, (2025)

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa hasil uji normalitas kolmogorov-smirnov nilai sig. variabel X1, X2, dan Y > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a		
	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1	Motivasi Belajar	.412	2.428
	Kedisiplinan Belajar	.412	2.428

a. Dependent Variable: Kepuasan Belajar

Sumber: Data Primer Diolah, (2025)

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa hasil uji multikolinearitas diketahui bahwa nilai tolerance value sebesar $0,412 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $2,428 < 10$. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variabel motivasi belajar dan kedisiplinan belajar pada model regresi.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 3. Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
1	(Constant)	-.099	.098	-1.014	.315
	Motivasi Belajar	.000	.002	-.017	.931
	Kedisiplinan Belajar	.003	.002	.287	.1448

a. Dependent Variable: Kepuasan Belajar

Sumber: Data Primer Diolah, (2025)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas melalui tabel 3 terlihat bahwa nilai signifikansi dua arah dari variabel motivasi belajar $0,931 > 0,05$ dan variabel kedisiplinan belajar $0,153 > 0,05$. Melalui dua variabel tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Hasil Penelitian

Uji Signifikansi Parsial (t)

Tabel 4. Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
1	(Constant)	13.913	11.443	1.216	.229
	Motivasi Belajar	.197	.187	.169	1.053
	Kedisiplinan Belajar	.674	.222	.488	3.037

a. Dependent Variable: Kepuasan Belajar

Sumber: Data Primer Diolah, (2025)

Motivasi Belajar (X1) terhadap Kepuasan Belajar (Y)

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel motivasi belajar adalah $0,297$, yang lebih besar dari $0,05$, dan nilai $t_{hitung} = 1,053$, yang lebih kecil dari $t_{tabel} 2,002$. Dengan demikian, dapat disimpulkan

bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap kepuasan belajar pada siswa SMA Muhammadiyah Kota Samarinda.

Kedisiplinan Belajar (X2) terhadap Kepuasan Belajar (Y)

Untuk variabel kedisiplinan belajar, nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,004, yang lebih kecil dari 0,05, dan nilai $t_{hitung} = 3,037$, yang lebih besar dari $t_{tabel} 2,002$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap kepuasan belajar pada siswa SMA Muhammadiyah Kota Samarinda.

Uji Signifikansi Simultan (F)

Tabel 5. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1927.048	2	963.524	18.498	.000 ^b
	Residual	2968.952	57	52.087		
	Total	4896.000	59			

a. Dependent Variable: Kepuasan Belajar

b. Predictors: (Constant), Kedisiplinan Belajar, Motivasi Belajar

Sumber: Data Primer Diolah, (2025)

Berdasarkan hasil perhitungan uji F diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} = 18,498 > F_{tabel} 3,16$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar dan kedisiplinan belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel kepuasan belajar.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi R^2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.627*	.394	.372	7.21712

a. Predictors: (Constant), Kedisiplinan Belajar, Motivasi Belajar

Sumber: Data Primer Diolah, (2025)

Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai korelasi atau tingkat keterkaitan sebesar 0,627. Berdasarkan hasil perhitungan uji koefisien determinasi (R^2), diperoleh nilai R^2 sebesar 0,394, yang mengindikasikan bahwa motivasi belajar dan kedisiplinan belajar berkontribusi sebesar 39,4% terhadap kepuasan belajar. Sementara itu, sisanya sebesar 60,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Motivasi Belajar (X1) terhadap Kepuasan Belajar (Y)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa motivasi belajar secara parsial tidak berpengaruh terhadap kepuasan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Muhammadiyah Kota Samarinda. Artinya tingkat motivasi belajar tidak secara langsung memengaruhi tingkat kepuasan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Muhammadiyah Kota Samarinda. Siswa pada mata pelajaran ekonomi memiliki motivasi belajar yang tinggi, namun tidak diiringi dengan kemampuan

menemukan metode belajar yang efektif dalam memahami materi yang sulit, sehingga menghambat kepuasan belajar dalam mata pelajaran ekonomi. Heri, (2019:59) menjelaskan bahwa motivasi memiliki peran penting bagi siswa karena dapat memengaruhi seberapa banyak informasi yang dapat pahami siswa saat materi disampaikan.

Penelitian ini didukung oleh peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Mukaffie et al., (2023) yang memberikan hasil bahwa motivasi belajar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kepuasan siswa. Motivasi memainkan peran strategis dalam proses belajar seseorang, karena tidak ada individu yang dapat belajar tanpa adanya motivasi. Siswa yang memiliki motivasi tinggi untuk belajar akan lebih baik dalam menerima pelajaran serta sikap dan perubahan perilaku yang ditimbulkan oleh siswa akan menjadi lebih positif dalam pembelajaran, keberhasilan siswa dalam belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor yang salah satunya dipengaruhi oleh motivasi dalam belajar (Zainudin, 2022:236). Oleh karena itu, siswa diharapkan memiliki cita-cita yang tinggi untuk mendorong semangat belajar.

Pengaruh Kedisiplinan Belajar (X2) terhadap Kepuasan Belajar (Y)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa kedisiplinan belajar secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Muhammadiyah Kota Samarinda. Artinya semakin tinggi kedisiplinan belajar yang dimiliki siswa, maka semakin besar kepuasan belajar yang siswa rasakan. Embong, (2022:105) menjelaskan bahwa disiplin yang muncul karena kesadaran diri akan membuat seseorang memahami bahwa hanya dengan disiplin, seseorang dapat mencapai kesuksesan dalam berbagai aspek, termasuk kepuasan belajar. Kedisiplinan dalam belajar dipengaruhi juga oleh kesadaran siswa sendiri untuk memiliki kebiasaan belajar yang lebih terstruktur, efektif, dan nyaman yang dapat meningkatkan kepuasan belajar dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian Wahid Hakim Azzaky & Raharjo Raharjo, (2024:321) menyatakan bahwa siswa yang disiplin cenderung memiliki pola belajar yang teratur, mampu memanfaatkan waktu secara efisien, dan dapat menghindari perilaku yang mengganggu proses belajar.

Penelitian ini didukung oleh peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Mona,

(2021:69) yang memperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar ekonomi. Siswa yang memiliki kesadaran untuk bersikap disiplin dalam proses pembelajaran, mematuhi peraturan sekolah, serta bertanggung jawab atas kewajiban yang diberikan, cenderung lebih mudah mencapai kepuasan dalam belajar. Harefa, (2023:92) menyatakan bahwa disiplin belajar siswa adalah meningkatnya ketaatan dan kepatuhan siswa dalam mengikuti peraturan dan tata tertib untuk melaksanakan tugas dan kewajiban dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran.

Motivasi Belajar (X1) dan Kedisiplinan Belajar (X2) terhadap Kepuasan Belajar (Y)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa variabel motivasi belajar dan kedisiplinan belajar berpengaruh secara simultan terhadap variabel kepuasan belajar siswa. Sedangkan berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi secara simultan, diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,394. Nilai ini menunjukkan bahwa kontribusi dari variabel motivasi belajar dan kedisiplinan belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Muhammadiyah

Kota Samarinda sebesar 39,4%, sisanya sebesar 60,6% ditentukan oleh faktor lain di luar variabel dalam pembahasan penelitian ini. Variabel yang dapat mempengaruhi antara lain berupa masalah-masalah terkait akademik serta hubungan sosial siswa dengan keluarga, teman dan guru (Ilyas et al., 2022:6).

Keterkaitan antara motivasi belajar dan kedisiplinan belajar sangat penting dalam mempengaruhi kepuasan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Muhammadiyah Kota Samarinda. Motivasi belajar dan kedisiplinan belajar memiliki hubungan erat dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih positif dan meningkatkan kepuasan siswa dalam pembelajaran ekonomi. Hal ini sejalan dengan pendapat Azmi et al., (2024:324) yang menyatakan bahwa siswa dengan motivasi tinggi cenderung lebih aktif dalam kegiatan belajar, membentuk kedisiplinan belajar, serta meningkatkan pemahaman dan hasil belajar.

KESIMPULAN

Motivasi belajar tidak berpengaruh terhadap kepuasan belajar. Hal ini menunjukkan ketika siswa belum memiliki kemampuan menemukan metode belajar yang efektif dalam memahami materi yang sulit, sehingga menghambat kepuasan

belajar pada mata pelajaran ekonomi. Guru dapat memberikan dorongan dan dukungan dalam membantu siswa menentukan metode yang tepat serta mengatasi kesulitan dalam memahami materi di kelas.

Sedangkan kedisiplinan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan belajar. Hal ini menunjukkan ketika kesadaran siswa sendiri untuk memiliki kebiasaan belajar yang lebih terstruktur, efektif, dan nyaman yang dapat meningkatkan kepuasan belajar dalam proses pembelajaran.

Terdapat pengaruh motivasi belajar dan kedisiplinan belajar terhadap kepuasan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi, hal ini dapat dilihat dari hasil koefisien determinasi yang menunjukkan nilai *R Square* sebesar 0,394 yang berarti variabel motivasi belajar dan kedisiplinan belajar memiliki pengaruh secara simultan sebesar 39,4% terhadap kepuasan belajar, sedangkan 60,6% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

Akmaluddin, & Haqiqi, B. (2019). Kedisiplinan belajar siswa di sekolah dasar (sd) negeri cot keu eung kabupaten aceh besar (studi K kasus). *Jurnal of Education Science (JES)*, 5(2), 1-12.
<http://www.jurnal.uui.ac.id/index.php>

[p/jes/article/view/467/204](http://jes/article/view/467/204)

Amalia, R. N., Dianingati, R. S., & Annisaa', E. (2022). Pengaruh Jumlah Responden terhadap Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan dan Perilaku Swamedikasi. *Generics: Journal of Research in Pharmacy*, 2(1), 9-15.
<https://doi.org/10.14710/genres.v2i1.12271>

Azmi, B., Fatmasari, R., & Jacobs, H. (2024). Motivasi , Disiplin , Lingkungan Sekolah : Kunci Prestasi Belajar. *Journal on Early Childhood*, 7(2), 323-333.
<https://doi.org/10.31004/aulad.v7i2.654>

B. Uno, H. (2023). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. BUMI AKSARA.
https://books.google.co.id/books/about/Teori_Motivasi_dan_Pengukurannya.html?hl=id&id=lOqoEAAAQBAJ&redir_esc=y

Embong, M. (2022). Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas Viii Pada Smp Negeri 1 Suppa Melalui Layanan Bimbingan Sosial. *Jurnal Kependidikan Media*, 10(2), 103-117.
<https://doi.org/10.26618/jkm.v10i2.7957>

Harefa, D. (2023). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. CV Jejak.
https://www.google.co.id/books/edit/0/Teori_Belajar_dan_Pembelajaran/H3nrEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0

Hasibuan, P., Azmi, R., Arjuna, D. B., & Rahayu, S. U. (2023). Analisis Pengukuran Temperatur Udara Dengan Metode Observasi Analysis of Air Temperature Measurements Using

- the Observational Method. *ABDIMAS: Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 8–15. <http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>
- Heri, T. (2019). *Meningkatkan Motivasi Minat Belajar Siswa*. 15(1), 1–21.
- Ilyas, Y., Nuraini, N., & Darmayanti, N. (2022). Hubungan Pola Asuh Authoritative dan Self-Efficacy dengan Kepuasan Belajar Siswa Selama Masa Pandemi. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(4), 2454–2464. <https://doi.org/10.34007/jehss.v4i4.1094>
- Indrawan, I. G. A., Hidayat, R. A. L., & Juitania. (2022). Survei Kualitas Pembelajaran dan Kepuasan Belajar Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi COVID-19. *JPDK: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 04(02), 355–364. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/4067>
- Mona, E. (2021). *Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kuok Kabupaten Kampar*. 1–23.
- Mukaffie, L., Kurniawan, T., & Maulisa, S. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kemampuan Mengajar Guru, Fasilitas Belajar Siswa, dan Motivasi Belajar Siswa, Terhadap Kepuasan Siswa Melalui Mutu Pendidikan Sebagai Variabel Intervening Di Yayasan Aldiana Kota Tangerang Selatan. *Manajemen Bisnis Almatama*, 2(1), 1–13.
- Nugroho, W. (2021). Kepuasan Siswa terhadap Pembelajaran Daring Menggunakan Microsoft Teams dan Video Youtube pada Materi Program Linier. *Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics)*, 5(2), 111. <https://doi.org/10.31949/th.v5i2.2518>
- Ricardo, & Meilani, R. I. (2017). Dampak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa (The Impacts Of Students' Learning Interest And Motivation On Their Learning Outcomes). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 188–201. <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/8108>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. ALFABETA.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo (ed.)). ALFABETA.
- Susanto, C., Hastuti, R., & Tiofanny, J. (2024). Kaitan Motivasi Akademik dan School Well-being Siswa SMA yang Menggunakan Kurikulum Merdeka Belajar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3), 2498–2506. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i3.6867>
- Tukiran, M. (2022). *Total Quality Management: untuk Organisasi Pendidikan*. PT Kanisius. https://books.google.co.id/books?id=ON-wEAAAQBAJ&newbks=0&dq=kepuasan+belajar&hl=id&source=gbs_navlink_s_s
- Wahid Hakim Azzaky, & Raharjo Raharjo. (2024). Pengaruh Kedisiplinan Dan

Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Baca Tulis Al-Qur'an Kelas VII Di SMP H. Isriati Semarang. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2(2), 321–331.
<https://doi.org/10.61132/jbpai.v2i2.273>

Yeni, D. F., Putri, S. L., & Setiawati, M. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Smp N 1 X Koto Diatas. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 10(2), 133–140.
<https://doi.org/10.24127/pro.v10i2.6591>

Zainudin, A. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Keberhasilan Belajar Siswa. *Fajar Jurnal Pendidikan Islam*, 2(9), 1–7.
<https://ejurnal.uij.ac.id/index.php/FAJ/article/download/2650/1863>